



**34** | Crisafa Naufal Rachmawan dkk. – Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Madrasah Diniyah Assalam Karangwungu Balongpanggung Gresik

## **Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Madrasah Diniyah Assalam Karangwungu Balongpanggung Gresik**

**Abdul Natsir<sup>1</sup>, Fathur Rofi'i<sup>2</sup>, Crisafa Naufal Rachmawan<sup>3</sup>**

*<sup>123</sup>Universitas Darul 'Ulum Jombang*

*<sup>1</sup>[vicanzoozawa0987@gmail.com](mailto:vicanzoozawa0987@gmail.com), <sup>2</sup>[natsir.ch@gmail.com](mailto:natsir.ch@gmail.com),*

*<sup>3</sup>[fathurrofi1@gmail.com](mailto:fathurrofi1@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keteladanan orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam Karangwungu Balongpanggung Gresik. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya peran orang tua sebagai pendidik pertama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak, yang kemudian menjadi dasar dalam kehidupan sosial dan religius.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh santri Madrasah Diniyah Assalam, sedangkan sampel ditentukan secara acak sebanyak 30 responden. Instrumen pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linear sederhana, dan uji t dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keteladanan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak anak, ditunjukkan dengan nilai thitung lebih besar daripada ttabel serta signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, semakin baik keteladanan yang diberikan orang tua, semakin baik pula pembentukan akhlak anak. Penelitian ini menegaskan urgensi peran keluarga dalam pendidikan akhlak, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi orang tua dan lembaga pendidikan untuk bersinergi dalam menanamkan nilai moral dan religius.

**Kata Kunci:** Keteladanan Orang Tua; Akhlak Anak; Pendidikan Islam

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of parental role modeling on the moral development of children at Madrasah Diniyah Assalam Karangwungu Balompanggung Gresik. The background of this research lies in the essential role of parents as the first educators in instilling moral values that shape children's social and religious life.*

*This research employed a quantitative method with an ex post facto approach. The population consisted of all students of Madrasah Diniyah Assalam, with a randomly selected sample of 30 respondents. Data were collected through questionnaires and documentation, then analyzed using validity and reliability tests, normality tests, simple linear regression, and t-test with the assistance of SPSS.*

*The findings revealed that parental role modeling has a significant effect on the moral development of children, indicated by a t-value greater than the t-table and a significance value less than 0.05. Thus, the better the parental role modeling, the better the children's moral development. This study highlights the urgent role of family in moral education and provides practical implications for parents and educational institutions to work together in instilling moral and religious values.*

**Keywords :** Parental Role Modeling; Children's Morality; Islamic Education

## PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak merupakan inti dari pendidikan Islam. Tujuan utama pendidikan bukan hanya membentuk peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Dalam Islam, orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik anak, sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Tahrim ayat 6 yang memerintahkan kaum beriman untuk menjaga diri dan keluarganya dari api neraka.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ ...

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019), hlm. 827

Dengan demikian, peran orang tua sebagai teladan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan akhlak anak.

Fenomena yang terjadi di masyarakat menunjukkan adanya pergeseran nilai moral pada anak-anak. Banyak anak yang kurang memiliki sopan santun, tidak menghormati orang tua maupun guru, serta terpengaruh oleh lingkungan pergaulan yang negatif. Kondisi ini sering kali disebabkan oleh kurangnya keteladanan yang diberikan orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, anak cenderung meniru sikap, perilaku, dan kebiasaan yang ditampilkan oleh orang tuanya, baik positif maupun negatif.<sup>2</sup>

Madrasah Diniyah Assalam Karangwungu Balongpanggang Gresik sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki perhatian besar terhadap pembentukan akhlak santri. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam menunjukkan akhlak terpuji, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap hormat kepada guru maupun orang tua. Hal ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana keteladanan orang tua berpengaruh terhadap pembentukan akhlak anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana bentuk keteladanan orang tua di Madrasah Diniyah Assalam. 2) Bagaimana akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam, DAN 3) Adakah pengaruh keteladanan orang tua terhadap pembentukan akhlak anak.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai peran keluarga dalam membentuk karakter anak, serta menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua, guru, dan lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai akhlak mulia.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah proses investigasi terhadap masalah sosial dengan menguji sebuah teori yang terdiri dari sejumlah variabel, diukur menggunakan data berbentuk angka, dan dianalisis melalui teknik statistik untuk mengevaluasi kebenaran generalisasi prediktif dari teori

---

<sup>2</sup>Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2009), hlm. 47

tersebut. Metode kuantitatif sering disebut metode tradisional karena telah lama digunakan dan menjadi metode umum dalam penelitian.<sup>3</sup>

Metode ini juga dikenal sebagai metode positivistik karena didasarkan pada filsafat positivisme. Selain itu, metode ini dianggap sebagai metode ilmiah (*scientific method*) karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah seperti konkret atau empiris, objektif, terukur, logis, dan sistematis.<sup>4</sup>

Metode ini disebut pula metode *discovery*, karena memungkinkan penemuan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Disebut metode kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.<sup>5</sup> Pendekatan kuantitatif memiliki karakteristik utama yang membedakannya dari pendekatan lainnya, yaitu dilakukan dengan rancangan yang terstruktur, formal, spesifik, dan disertai dengan perencanaan operasional yang rinci.

Setiap penelitian kuantitatif memerlukan persiapan operasional yang matang. Dalam rancangan penelitian kuantitatif, unsur-unsur penting seperti permasalahan, pembatasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, jenis instrumen yang digunakan, populasi dan sampel, serta teknik analisis yang diterapkan harus dijelaskan secara jelas dan sesuai dengan aturan serta standar yang telah disepakati. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau dapat dikuantitatifkan dengan menghitung atau mengukur. Ini berarti sebelum turun ke lapangan jenis data yang dikumpulkan telah jelas, demikian juga dengan respondennya. Data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif; lebih banyak angka bukan kata-kata tau gambar.<sup>6</sup>

Teknik pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Jumlah ini dianggap cukup untuk mewakili populasi dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan sumber daya. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket (kuesioner): untuk mengukur keteladanan orang tua dan akhlak anak, dan dokumentasi: berupa catatan akademik dan aktivitas keagamaan anak.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.7

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>*Ibid.*

<sup>6</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hlm. 58

Teknik analisis datanya menggunakan bantuan SPSS melalui beberapa tahap:

1. Uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kualitas instrumen penelitian.
2. Uji normalitas untuk mengetahui distribusi data.
3. Analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh keteladanan orang tua terhadap akhlak anak.
4. Uji t untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Penyajian Data

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai data hasil penelitian yang terkumpul, maka dapat dilihat pada bagian berikut yang disajikan dengan menggunakan tabel-tabel beserta analisisnya.

**Tabel 1.**

### Hasil Jawaban Angket Tentang Keteladanan Orang Tua (X) di Madrasah Diniyah Assalam Karangwungu Balongpanggang Gresik

No.	Nama	Option				Jawaban
		AX4	AX3	AX2	AX1	
1	Akhtar Raisyauqi. E	12	6	8	1	27
2	M. Arif Masruri	16	12	2	1	31
3	Ahmad Jefri Herdiansyah	32	0	2	1	35
4	Afandi Bagus Triawan	20	9	2	1	31
5	M. Danista Arbyansyah	12	15	0	2	29
6	Anandya Rama Pradita. Y	20	9	2	1	32
7	Dyra Ramadhan. A	24	6	0	2	32
8	Junio Emilional. F	20	9	0	2	31
9	Angga Sagara Putra. P	32	0	2	1	35
10	M. Rayana Akbar Haiki	4	15	2	3	24
11	Adam Maulana	24	3	2	1	30
12	Achmad Surya Praditya. S	24	3	2	1	30
13	Firza Riziq Rachmawan	20	9	0	2	31
14	Tegar Hadi Firmansyah	12	15	0	2	29
15	Azka Ody Putra	8	18	2	1	29
16	Irsyad Maulana	24	6	0	2	32
17	Moch. Abid Alfian. I	8	18	4	0	30

18	Syifa Nur Amalia	12	15	0	2	29
19	Izza Abdatur Rosyidah	0	24	2	1	27
20	Salsabila Az-Zahrah	16	15	2	0	33
21	Mya Khalisa Azmi	36	0	2	0	38
22	Shohiba Tiara Aninda. P	36	0	2	0	38
23	Najma Dinillah Zahira	12	18	2	0	32
24	Hanin Nur Syarifah	12	15	0	2	29
25	Nofah Anggun. A. P	24	6	0	2	32
26	Nadine Asyifatuzh. Z	24	6	0	2	32
27	Khoirunnisa Fitri. A	16	12	0	2	30
28	Sifa Niswatul. M	12	6	8	0	26
29	Azzahra Andika. C	32	0	0	2	34
30	Zeevana Aufania. P. S	12	18	0	2	32
<b>Jumlah</b>						<b>930</b>

**Tabel 2.**  
**Hasil Jawaban Angket Akhlak Anak/Santri (Y) di Madrasah Diniyah Assalam Karangwungu Balompanggung Gresik**

No.	Nama	Option				Jawaban
		AX4	AX3	AX2	AX1	
1	Akhtar Raisyauqi. E	12	12	6	0	30
2	M. Arif Masruri	20	6	6	0	32
3	Ahmad Jefri Herdiansyah	16	12	4	0	32
4	Afandi Bagus Triawan	16	12	4	0	32
5	M. Danista Arbyansyah	12	15	4	0	31
6	Anandya Rama Pradita. Y	20	6	4	1	31
7	Dyra Ramadhan. A	12	12	0	3	27
8	Junio Emilionel. F	0	24	2	1	27
9	Angga Sagara Putra. P	20	6	6	0	32
10	M. Rayana Akbar Haiki	0	6	8	4	18
11	Adam Maulana	0	24	2	1	27
12	Achmad Surya Praditya. S	12	9	2	3	26
13	Firza Riziq Rachmawan	20	6	0	3	29
14	Tegar Hadi Firmansyah	4	15	2	3	24
15	Azka Ody Putra	12	9	4	2	27
16	Irsyad Maulana	12	6	8	0	26

17	Moch. Abid Alfani. I	4	12	4	4	24
18	Syifa Nur Amalia	4	15	2	3	24
19	Izza Abdatur Rosyidah	16	9	6	0	31
20	Salsabila Az-Zahrah	16	6	4	2	28
21	Mya Khalisa Azmi	20	9	2	1	32
22	Shohiba Tiara Aninda. P	24	6	0	2	32
23	Najma Dinillah Zahira	12	15	0	2	29
24	Hanin Nur Syarifah	12	12	0	3	27
25	Nofah Anggun. A. P	12	12	0	3	27
26	Nadine Asyifatuzh. Z	0	24	2	1	27
27	Khoirunnisa Fitri. A	8	18	0	2	28
28	Sifa Niswatul. M	0	24	2	1	27
29	Azzahra Andika. C	24	6	0	2	32
30	Zeevana Aufania. P. S	12	12	0	3	27
<b>Jumlah</b>						<b>846</b>

Sumber : hasil pengisian angket santri wustho & awwaliyah MADIN Assalam.

Berdasarkan tabel 1. tentang keteladanan orang tua anak/santri didapatkan mengenai rata-rata penerapan keteladanan orang tua terhadap anak di Madrasah Diniyah Assalam Gresik dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= 30 \\
 \sum x &= 930 \\
 M_x &= \frac{\sum y}{N} \\
 &= \frac{930}{30} = 31
 \end{aligned}$$

Dari uraian tersebut, maka rata-rata keteladanan orang tua di Madrasah Diniyah Assalam Gresik adalah tinggi sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Karena score maksimal adalah 40 apabila responden menjawab seluruh item tes (10 soal) dengan jawaban “sangat sesuai” semuanya, yang mana nilai sangat sesuai=4, sesuai=3, tidak sesuai=2, sangat tidak sesuai=1
2. Karena penulis menggolongkan score tersebut menjadi 3 yaitu :
  - a. Antara 26,7 – 40 = tinggi
  - b. Antara 13,4 – 26,6 = sedang
  - c. Antara 0 – 13,3 = rendah

Sedangkan berdasarkan tabel 2. tentang akhlak anak/santri dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah Assalam Gresik dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} N &= 30 \\ \sum x &= 846 \\ Mx &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{846}{30} = 28,2 \end{aligned}$$

Dari uraian tersebut, maka rata-rata ke akhlak anak/santri di Madrasah Diniyah Assalam Gresik adalah tinggi sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Karena score maksimal adalah 40 apabila responden menjawab seluruh item tes (10 soal) dengan jawaban “sangat sesuai” semuanya, yang mana nilai sangat sesuai=4, sesuai=3, tidak sesuai=2, sangat tidak sesuai=1
2. Karena penulis menggolongkan score tersebut menjadi 3 yaitu :
  - a. Antara 26,7 – 40 = tinggi
  - b. Antara 13,4 – 26,6 = sedang
  - c. Antara 0 – 13,3 = rendah

### Analisis Data

Untuk mendapatkan data dan hasil dari penelitian sebelum menuju pada kesimpulan terakhir, maka terlebih dahulu menganalisis data hasil penelitian. Oleh karena itu, dari hasil penelitian yang berupa hasil angket keteladanan orang tua dan akhlak anak/santri dengan pengambilan sampel sebesar 25% atau sebanyak 30 santri, maka keseluruhan data yang sudah masuk dapat dianalisa dengan teknik korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh karl pearson.

Adapun Analisa yang dapat dilakukan penulis sebagai berikut:

**Tabel 3.**

**Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Madrasah Diniyah Assalam Karangwungu Balongsanggang Gresik**

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	27	30	810	729	900
2	31	32	992	961	1024
3	35	32	1120	1225	1024

4	31	32	992	961	1024
5	29	31	899	841	961
6	32	31	992	1024	961
7	32	27	864	1024	729
8	31	27	837	961	729
9	35	32	1120	1225	1024
10	24	18	432	576	324
11	30	27	810	900	729
12	30	26	780	900	676
13	31	29	899	961	841
14	29	24	696	841	576
15	29	27	783	841	729
16	32	26	832	1024	676
17	30	24	720	900	576
18	29	24	696	841	576
19	27	31	837	729	961
20	33	28	924	1089	784
21	38	32	1216	1444	1024
22	38	32	1216	1444	1024
23	32	29	928	1024	841
24	29	27	783	841	729
25	32	27	864	1024	729
26	32	27	864	1024	729
27	30	28	840	900	784
28	26	27	702	676	729
29	34	32	1088	1156	1024
30	32	27	864	1024	729
$\Sigma$	930	846	26400	29110	24166

Dari tabel diatas didapat:

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 930$$

$$\Sigma Y = 846$$

$$\Sigma X^2 = 29110$$

$$\Sigma Y^2 = 24166$$

$$\Sigma XY = 26400$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{30 \times 26400 - (930)(846)}{\sqrt{(30 \times 29110 - (930)^2)(30 \times 24166 - (846)^2)}} \\
 &= \frac{792000 - 786780}{\sqrt{(873300 - 864900)(724980 - 715716)}} \\
 &= \frac{5220}{\sqrt{(8400)(9264)}} \\
 &= \frac{5220}{\sqrt{77817600}} \\
 &= \frac{8821,428}{5220} \\
 &= 0,591
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi yang didapatkan maka  $r_{xy}$  diinterpretasikan menurut ukuran sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
**Interpretasi Korelasi**

Besarnya “r” <i>Product Moment</i> $r_{xy}$	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat lemah / rendah
0,20 – 0,40	Korelasi lemah / rendah
0,40 – 0,70	Korelasi sedang / cukup
0,70 – 0,90	Korelasi kuat / tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi sangat kuat / sangat tinggi

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy} = 0,591$  yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,70. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan, maka antara variable X dan variable Y itu adalah terdapat korelasi positif yang tergolong sedang atau cukup

Apabila dikonsultasikan dengan tabel “r” *product moment*  $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$ , pada taraf signifikansi *two tailed* 5% = 0,3610 dan 1% = 0,4629. Sehingga dapat dinyatakan sebagai r hitung > r tabel karena r hitung = 0,591

Setelah ada korelasi maka dihitung seberapa besar maka dihitung seberapa besar kontribusinya dengan menggunakan koefisien determinasi yaitu :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100 \% \\
 &= 0,591^2 \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 0,349281 \times 100\% \\ &= 34,9281\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa ditentukan oleh penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan prosentase sebesar 34,93%, sedangkan 65,07% ditentukan oleh faktor lain.

### **Pengujian Hipotesis**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dikarenakan hasil menunjukkan adanya korelasi positif yang tergolong sedang atau cukup antar keteladanan orang tua (X) dengan pembentukan akhlak anak/santri (Y) yaitu sebesar 34,93% pembentukan akhlak anak/santri dipengaruhi oleh keteladanan yang diberikan orang tua, sedangkan 65,07% pembentukan akhlak anak/santri ditentukan oleh faktor lain.

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini melibatkan 30 responden dari peserta didik Madrasah Diniyah Assalam Karangwungu Balongpanggung Gresik. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua telah memberikan keteladanan dalam aspek religius, seperti membiasakan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta memberi nasihat moral. Namun, masih ditemukan sebagian orang tua yang kurang konsisten dalam menanamkan disiplin dan tanggung jawab kepada anak.

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan instrumen penelitian layak digunakan. Uji normalitas data menghasilkan nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa keteladanan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak anak dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa semakin baik keteladanan orang tua, semakin baik pula akhlak anak.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya peran orang tua sebagai teladan utama bagi anak. Anak belajar melalui proses imitasi, sehingga sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua sangat memengaruhi perkembangan moral anak. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Bandura tentang social learning yang menekankan bahwa anak meniru perilaku orang dewasa yang dekat dengannya.

Dalam perspektif Islam, keteladanan orang tua memiliki landasan yang kuat. Rasulullah saw. bersabda bahwa setiap anak lahir dalam

keadaan fitrah, dan kedua orang tuanyalah yang akan membentuknya (HR. Bukhari-Muslim)<sup>7</sup>. Selain itu, QS. Al-Ahzab ayat 21 menegaskan pentingnya keteladanan dengan merujuk Rasulullah sebagai uswah hasanah bagi umat manusia<sup>8</sup>.

Secara praktis, penelitian ini memperlihatkan bahwa pendidikan akhlak tidak hanya menjadi tanggung jawab madrasah, melainkan harus dimulai dari lingkungan keluarga. Orang tua yang konsisten memberi teladan dalam ibadah, kedisiplinan, dan tanggung jawab akan lebih efektif membentuk anak yang berakhlak mulia. Sebaliknya, kurangnya teladan dapat melemahkan usaha sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa keteladanan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak anak di Madrasah Diniyah Assalam Karangwungu Balompanggung Gresik. Hasil analisis regresi dan uji t membuktikan bahwa semakin baik keteladanan yang ditampilkan orang tua, semakin baik pula akhlak anak, terutama dalam aspek religius, kedisiplinan, tanggung jawab, serta interaksi sosial.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa keluarga, khususnya orang tua, memegang peran utama dalam pendidikan akhlak. Madrasah dan sekolah dapat menjadi mitra strategis, namun pembiasaan akhlak mulia harus dimulai dari lingkungan keluarga melalui teladan nyata yang konsisten.

---

<sup>7</sup>Shahih Muslim #4803 <https://hadits.tazkia.ac.id/hadits/bab/2:1205>

<sup>8</sup>Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019), hlm. 606

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2009)
- Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019)
- Shahih Muslim #4803 <https://hadits.tazkia.ac.id/hadits/bab/2:1205>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013)
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri, 2014)